

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui pengaruh fasilitas perpajakan, hutang perusahaan, dan intensitas persediaan terhadap manajemen pajak dan untuk mengetahui perbedaan antara perusahaan yang mendapat fasilitas perpajakan dengan yang tidak mendapat fasilitas perpajakan terhadap manajemen pajak pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2014 sampai 2018 dengan menggunakan metode purposive sampling dan diuji dengan regresi linear berganda, dapat disimpulkan bahwa:

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018 tarif pajak efektifnya rata-rata sebesar 25,92% dalam pembayaran pajaknya. Hanya sedikit perusahaan yang mendapatkan fasilitas perpajakan, yaitu perusahaan membayar lebih rendah 5% dari tarif yang berlaku.
2. Fasilitas perpajakan, hutang perusahaan, dan intensitas persediaan tidak berpengaruh terhadap manajemen pajak perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3. Tidak terdapat perbedaan antara perusahaan yang mendapat fasilitas perpajakan dengan yang tidak mendapat fasilitas perpajakan terhadap manajemen pajak pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa keterbatasan yaitu :

1. Sampel penelitian terbatas yaitu hanya perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2014-2018 dan pengambilan sampel dengan menggunakan metode purposivesampling.
2. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini hanya fasilitas perpajakan, hutang perusahaan, dan intensitas persediaan. Sedangkan masih terdapat variabel lain yang dapat mempengaruhi manajemen pajak yang tidak diteliti dalam penelitian ini.
3. Data perusahaan yang tidak lengkap.
4. Alat ukur dalam menentukan manajemen pajak perusahaan hanya menggunakan ETR.

## 5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan keterbatasan penelitian, maka untuk penelitian selanjutnya disarankan :

1. Memperluas sampel penelitian yang mencakup perusahaan-perusahaan lainnya selain perusahaan manufaktur.
2. Menambah variabel independen lainnya yang dapat mempengaruhi manajemen pajak suatu perusahaan, seperti profitabilitas, ukuran perusahaan, corporate governance, kompensasi manajemen, leverage, intensitas modal, intensitas aset tetap.
3. Menggunakan alat ukur yang berbeda untuk mengukur manajemen pajak perusahaan, seperti current effective tax rate (CUETR), GAAP ETR, dan perbedaan nilai buku laba kena pajak menurut komersil dan menurut fiskal (booxtax difference).

Peneliti juga berharap dengan adanya penelitian ini, perusahaan yang ingin meminimalkan kewajiban pajaknya tidak harus melakukan hal-hal yang negatif yang dapat melanggar hukum, perusahaan dapat melakukan manajemen pajak perusahaan dengan baik. Salah satunya yaitu dengan menggunakan fasilitas perpajakan yang diberikan oleh pemerintah, maka perusahaan dapat meminimalkan kewajiban perpajakannya tanpa harus melakukan hal-hal yang dapat melanggar norma perpajakan atau penghindaran pajak yang dapat mengakibatkan sanksi-sanksi pajak di masa mendatang.

